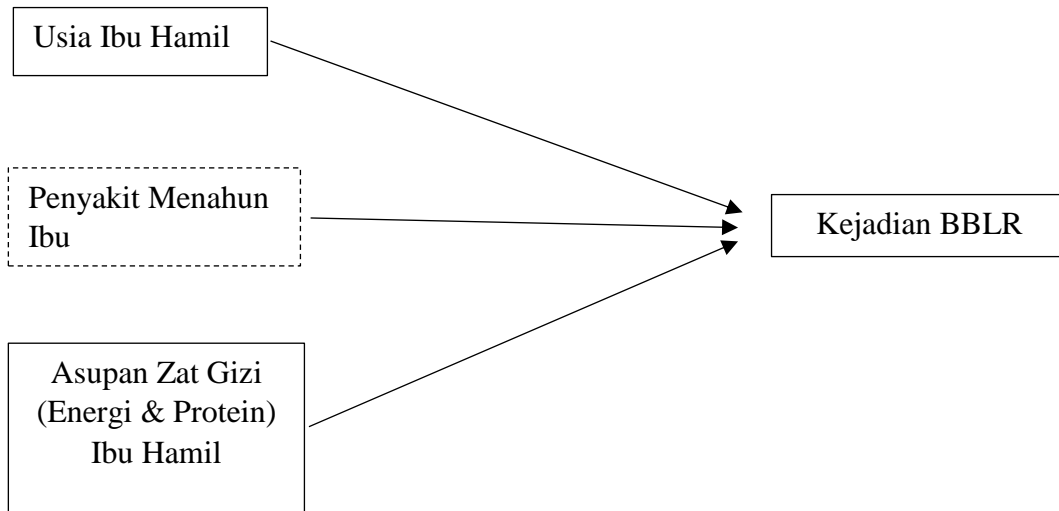


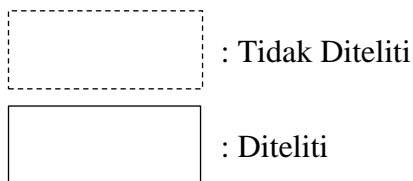
**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep Penelitian**



*Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian*

Keterangan :



Keterangan gambar :

Berdasarkan kerangka konsep penelitian diatas,dapat dijelaskan bahwa kejadian BBLR disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, faktor usia ibu hamil, faktor asupan gizi ibu hamil, faktor penyakit menahun ibu (Sinta B (2019). Menurut Prawirhaedjo (2012) dalam Elvina (2019) ,Usia ibu hamil yang berisiko untuk kehamilannya adalah di bawah 20 tahun dan diatas 35 tahun. Pada umur berisiko tersebut dapat menimbulkan banyak permasalahan karena dapat mempengaruhi

organ tubuh seperti rahim dan bahkan bayi bisa lahir prematur dan BBLR. Menurut Departemen Kesehatan RI (1995) dalam Wijayanti (2018), asupan konsumsi zat gizi yang kurang dapat mempengaruhi pertumbuhan janin dalam kandungan selama proses kehamilan dan dapat mempengaruhi berat badan lahir bayi. Sehingga dalam penelitian ini, faktor yang diteliti hanya faktor usia ibu hamil dan faktor asupan konsumsi (Energi & Protein) ibu hamil.

## **B. Jenis Variable dan Definisi Operasional**

### **1. Jenis variabel**

Jenis variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas.

- a. Variabel terikat (dependen) : Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
- b. Variabel bebas (independen) : Usia ibu Hamil dan Asupan Zat Gizi Ibu Hamil

### **2. Definisi operasional**

Definisi Operasional merupakan penjabaran variabel – variabel dari suatu penelitian ke dalam indikator – indikator yang lebih terinci sehingga variabel dalam penelitian dapat diukur. (Nurohman et al., 2019).

*Tabel 1*  
*Definisi Operasional*

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Cara Ukur</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Usia Ibu Hamil	Waktu yang telah dilewati ibu dari saat lahir sampai saat hamil dalam peneitian ini dalam tahun dan menggunakan bulan penuh	Wawancara dengan bantuan formulir identitas	Formulir identitas	Dikatagorikan menjadi 2, yaitu: Beresioko : < 20 tahun dan > 35 Tahun Tidak beresiko : 20 – 35 Tahun (Mahumud, Sultana, & Sarker, 2017)	Ordinal
Asupan Energi ibu hamil	Banyaknya energi yang dikonsumsi ibu hamil	Wawancara dengan bantuan form <i>recall</i>	Form <i>Recall</i> 2 x 24 jam	Dikatagorikan menjadi 5, yaitu : defisit berat : <70% AKG defisit sedang : 70—79% AKG defisit ringan :80—89% AKG normal : 90—119% AKG berlebih : ≥120% AKG (WNPG, 2012)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Asupan Zat Gizi Protein ibu hamil	Banyaknya protein yang dikonsumsi ibu hamil	Wawancara dengan bantuan Form <i>recall</i>	Form <i>Recall</i> 2 x 24 jam	Dikatagorikan menjadi 5, yaitu defisit berat : <70% AKG defisit sedang : 70—79% AKG defisit ringan : 80—89% AKG normal : 90—119% AKG berlebih : $\geq$ 120% AKG (WNPG, 2012)	Ordinal
BBLR	Keadaan dimana bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram	Wawancara kepada ibu bayi dengan bantuan formulir pengumpulan data	Formulir pengumpulan data	BBLR : < 2500 gram Normal : $\geq$ 2500 gram (Ruindungan et al., 2017)	Ordinal

### C. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan usia ibu hamil dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Bangli
2. Ada hubungan asupan energi ibu hamil dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Bangli
3. Ada hubungan asupan zat gizi protein ibu hamil dengan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Bangli.